

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Teknologi informasi terus mengalami perkembangan dan telah banyak memberikan manfaat bagi kehidupan manusia. Perkembangan teknologi informasi memiliki dampak yang sangat besar dalam berbagai sisi kehidupan, mulai dari pemerintahan, ekonomi, pendidikan, dan lain-lain. Dalam bidang pemerintahan dikenal dengan istilah *e-government*, *e-budgeting*, bahkan saat ini identitas kewarganegaraan memakai sesuatu yang dikenal dengan *e-ktp*. Bidang perekonomian istilah *e-commerce*, *e-bussines*, *e-marketing* sudah banyak dikenal oleh banyak orang. Demikian juga di bidang pendidikan, salah satu contoh aplikasi yang terlahir dari perkembangan tersebut adalah *electronic learning* atau yang lebih dikenal dengan istilah *e-learning*.

E-Learning merupakan pembelajaran yang disusun dengan tujuan menggunakan sistem elektronik atau komputer sehingga mampu mendukung proses pembelajaran.¹ Konsep ini sejalan dengan Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional (SK Mendiknas) tertanggal 24 September 2001 yang mendorong perguruan tinggi konvensional untuk menyelenggarakan pendidikan jarak jauh (*dual mode*) berbasis jaringan.

Dalam penerapan e-learning, tenaga pendidik dan peserta didik memiliki perannya masing-masing. Tenaga pendidik (guru/dosen/instruktur ataupun widyaiswara) memiliki peran sebagai fasilitator dan pembimbing

¹Michael Allen, *Michael Allen's Guide to E-learning*. (Canada : John Wiley & Sons. 2013) hlm. 27.

dalam kegiatan pembelajaran, sedangkan peserta didik (siswa dan mahasiswa) memiliki peran sebagai konstruktor pengetahuan, pembelajar mandiri (*independent learners*), dan pemecah masalah (*problem solvers*).

Kondisi tersebut telah menyebabkan *e-learning* menjadi pusat perhatian khususnya dalam pendidikan untuk terus dikaji, diterapkan, dan diperbaiki dari berbagai aspek oleh para pakar dan praktisi pendidikan untuk digunakan dalam pendidikan formal dan nonformal. Sebagai sesuatu yang baru, penerapan *e-learning* mungkin masih jauh dari sempurna jika dibandingkan antara apa yang seharusnya (secara konseptual) dengan praktik pelaksanaannya (secara faktual). *E-learning* telah menjadi isu penelitian dan kajian kontemporer dalam dunia pendidikan dewasa ini.

Saat ini, *e-learning* umumnya tidak terdapat pembatasan pemakai atau klasifikasi pengguna. Hal ini menunjukkan bahwa sistem *e-learning* hanya sekedar memberikan materi pembelajaran tanpa memberikan perbedaan karakteristik dari pengguna itu sendiri. Padahal pada kenyataannya, setiap pengguna mempunyai kemampuan yang berbeda-beda dalam mengolah informasi. Dengan demikian proses perolehan kompetensi oleh pengguna tidak efektif dan tidak optimal.

Sistem *e-learning* idealnya memberikan fitur-fitur sesuai dengan karakteristik pengguna, sehingga pengguna dapat nyaman menggunakan media tersebut. Pengguna dapat memaksimalkan berbagai macam fasilitas yang ada didalam *e-learning* sesuai dengan gaya belajar.

Pendidikan 4.0 adalah program untuk mendukung terwujudnya pendidikan cerdas melalui peningkatan dan pemerataan kualitas pendidikan, perluasan akses dan relevansi memanfaatkan teknologi dalam mewujudkan pendidikan Kelas Dunia untuk menghasilkan peserta didik yang memiliki setidaknya 4 keterampilan abad 21 yaitu kolaborasi, komunikasi, berpikir kritis dan kreatif, mengacu pada standar kompetensi global dalam mempersiapkan generasi muda memasuki realitas kerja global dan kehidupan abad 21.²

Dari hasil survey yang dilakukan Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) terdapat 171,17 juta pengguna internet Indonesia yang berarti baru mencapai 64,8 persen dari jumlah penduduk Indonesia yang berjumlah 265,16 juta jiwa.³ Dalam era Pendidikan 4.0, salah satu permasalahan pendidikan adalah peningkatan dan pemerataan pendidikan, baik dari kualitas sumber daya manusia (SDM), sarana dan prasarana, penerapan kurikulum, dan lain sebagainya. Teknologi di bidang pendidikan berbasis jaringan internet dianggap sebagai jembatan penghubung untuk menyelesaikan masalah tersebut. Keterbukaan informasi untuk mengakses metode, strategi, dan materi pembelajaran diharapkan akan menghasilkan peningkatan dan pemerataan kualitas pendidikan.

Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Agama Islam UII Yogyakarta memiliki visi yaitu menjadi inspirator pengembangan pendidikan dan

² Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah 5 Yogyakarta, "Transformasi Perguruan Tinggi Era Pendidikan 4.0, Mewujudkan Perguruan Tinggi Kelas Dunia, 2019", dikutip dari <http://www.lldikti5.ristekdikti.go.id> diakses pada 24 Oktober 2019 pukul 17.33.

³ Ahmad Zaenudin, "Hasil Survei APJII: 64 Persen Penduduk Indonesia Gunakan Internet", Dikutip dari <https://tirto.id/dH4a> diakses pada 24 Oktober 2019 pukul 21.45

keguruan agama Islam yang berkualitas, professional, dan kompetitif di Asia Tenggara pada tahun 2026. Pengembangan pendidikan dan keguruan pada era Pendidikan 4.0 tentu tidak mungkin terlepas dari berkembangnya model pembelajaran berbasis internet (*e-learning*).

Dari hasil observasi, Kami menelaah bagaimana kinerja aplikasi yang digunakan mahasiswa dalam pembelajaran *e-learning* dan mendengarkan beberapa keluhan dari mahasiswa yang memperlumahkan penempatan waktu yang memberikan kelas online atau pembelajaran *e-learning* dari dosen yang dirasa kurang tepat dalam pelaksanaan kelas online dan permasalahan lainnya seperti lemahnya sinyal atau jaringan yang dimiliki mahasiswa dan beberapa dosen yang enggan melaksanakan perkuliahan online yang mana hal tersebut menjadi sebuah permasalahan dalam menghadapi pendidikan 4.0. Untuk itu peneliti akan melakukan penelitian yang berjudul “Penerapan Pembelajaran *E-Learning* Di Program Studi Pendidikan Islam, Fakultas Ilmu Agama Islam, Universitas Islam Indonesia Menuju Era Pendidikan 4.0”.

Pada penelitian ini, peneliti akan mengkaji penerapan *e-learning* yang diterapkan di program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Agama Islam UII Yogyakarta, baik dari desain pembelajaran yang digunakan, strategi pembelajaran yang digunakan, kemampuan mahasiswa dalam mengikuti pembelajaran, serta faktor penghambat dan pendukung proses pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran *e-learning*.

B. Fokus dan Pertanyaan Penelitian

1. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penelitian ini difokuskan pada penerapan pembelajaran *e-learning* di Program Pendidikan Agama Islam.

2. Pertanyaan Penelitian

Dilihat dari latar belakang masalah yang terdapat dalam penelitian ini, maka pertanyaan penelitian yang peneliti ajukan adalah:

- a. Bagaimana penerapan pembelajaran *e-learning* di program studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Agama Islam, Universitas Islam Indonesia?
- b. Bagaimana hasil penerapan pembelajaran *e-learning* di program studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Agama Islam, Universitas Islam Indonesia terhadap konsep Pendidikan 4.0?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berangkat dari pertanyaan penelitian yang telah dikemukakan, maka tujuan penelitian ini adalah :

- a. Untuk mendeskripsikan penerapan pembelajaran e-learning di program studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Agama Islam, Universitas Islam Indonesia.
- b. Untuk mengungkapkan hasil pembelajaran *e-learning* di program studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Agama Islam, Universitas Islam Indonesia terhadap konsep Pendidikan 4.0

2. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan akan menjadi menjadi bahan rujukan bagi peneliti-peneliti seterusnya dalam kajian model pembelajaran, *e-learning*, dan konsep pendidikan 4.0. Diantara manfaat dari penelitian ini adalah :

a. Manfaat Teoritis

Menambah pengetahuan, pengalaman, wawasan, serta bahan rujukan dalam kajian penerapan pembelajaran, *e-learning*, dan konsep pendidikan 4.0.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat memberikan pengalaman baru dan menambah khazanah keilmuan bagi peneliti sendiri. Penelitian ini akan bermanfaat dan dapat peneliti gunakan sebagai pengaplikasian dari teori-teori yang telah diperoleh para tokoh dan bahan pengembangan dalam penulisan karya ilmiah, serta sebagai langkah awal untuk bisa menjadi pendidik yang cerdas dan professional.

2) Bagi Lembaga

Hasil penelitian ini akan menjadi bahan pengembangan dalam meningkatkan proses perkuliahan untuk menuju *World Class University* era Pendidikan 4.0.

3) Bagi Peneliti Selanjutnya

Dari hasil penelitian tersebut, peneliti berharap dapat berguna bagi para peneliti selanjutnya agar dapat dikembangkan dalam kajian model pembelajaran menuju era Pendidikan 4.0.

D. Sistematika Pembahasan

Bab I berupa pendahuluan yang gambaran umum latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan penulisan tesis.

Bab II adalah kajian penelitian terdahulu dan kerangka teori. Pada bab ini penulis mencantumkan berbagai pendapat dari beberapa para ahli mengenai pembahasan teoritis yang mendukung data untuk penelitian ini. Adapun rincian dari bab ini sebagai berikut: pencantuman penelitian terdahulu sebagai refensi dan menjelaskan perbedaannya dengan penelitian yang akan dilaksanakan, sedangkan kerangka teori berisi tentang teori dasar yang dijadikan pedoman bagi penelitian ini.

Bab III adalah Metode Penelitian, adapun yang tercantum di dalam bab ini yaitu jenis dan pendekatan penelitian, tempat dan atau lokasi penelitian, informan penelitian, teknik penentuan informan, teknik pengumpulan data, keabsahan data, dan teknik analisis data.

Bab IV adalah hasil dan analisis penelitian, pada bab ini menjelaskan dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis. Adapun yang akan dijelaskan di dalam bab ini adalah kondisi objektif lokasi penelitian, pemaparan hasil penelitian dan analisis penelitian.

Bab V adalah penutup, adapun yang akan dijelaskan dalam bab ini mengenai kesimpulan dan saran. Kesimpulan merupakan inti dari penjelasan mengenai hasil yang diperoleh dari penelitian yang telah dilakukan. Sedangkan saran merupakan langkah tindak lanjut untuk peneliti selanjutnya maupun untuk sekolah dan penulis. Agar hasil dari penelitian penulis ini mendapat kritik serta perbaikan-perbaikan demi kesempurnaan penelitian penulis selanjutnya dan juga bermanfaat bagi penulis khususnya maupun bagi peneliti-peneliti atau para ilmuan selanjutnya.

